

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

Pendidikan merupakan modal dasar bagi sebuah bangsa dalam mengembangkan sumber daya manusia sebagai ujung tombak pembangunan bangsa dari segala bidang.

Berbagai usaha dilakukan dengan tujuan memajukan kualitas pendidikan mulai dari pengembangan kurikulum pendidikan sampai pada peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Peranan guru sebagai pengajar lebih berorientasi kepada fungsi pemimpin belajar. Is harus merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, dan mengawasi proses belajar siswa. Mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa, lingkungan yang tersedia, serta kondisi pada saat proses belajar mengajar itu berlangsung.¹

Berdasarkan pengalaman beberapa guru, matematika merupakan mata pelajaran yang lebih sering dianggap sulit karena mencakup berbagai disiplin ilmu seperti pemahaman, hapalan, penalaran dan perhitungan yang harus akurat.

Berdasarkan hasil belajar siswa MIN Jalatang yang terlihat pada nilai raport secara umum disetrap tahunnya nilai rata-rata matematika selalu berkisar antara 6 atau 7.

Dari hasil belajar siswa kelas VI MIN Jalatang semester 1 tahun pelajaran yang lalu terlihat bahwa nilai pelajaran matematika kurang memuaskan, rata-rata nilai matematika siswa kelas VI hanya mencapai 6,80. Hal ini berarti masih dibawah standar KKM yaitu 7.00. Dari soal ujian tahun 2012-2013 peneliti melihat lebih banyak soal yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Sementara berdasarkan pengalaman guru matematika kelas VI MIN Jalatang banyak siswa kelas VI kurang terampil dalam menghitung KPK dan FPB.

Untuk dapat maeningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi KPK dan FPB guru perlu mencari strategi yang tepat yang mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung KPK dan FPB. Salah satu strategi yang ingin ditetapkan disini adalah dengan menggunakan metode drill. Dengan metode drill, guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menekankan pada latihan-latihan. Latihan bisa dilakukan dengan cara berkelompok ataupun secara mandiri. Dengan seringnya latihan siswa diharapkan terampil menghitung KPK dan FPB.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting, dalam menciptakan interksi dan komunikasi dalam penyajian materi pembelajaran, sekaligus tercapainya tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Metode mengajar merupakan salah satu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada anak didik. Metode merupakan cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan, materi, dan tingkat kemampuan anak.

Dalam menentukan metode yang tepat, guru harus benar – benar menguasai materi sehingga keberhasilan metode mengajar yang diterapkan dapat dicapai. Materi KPK dan FPB merupakan sub bab dari materi bilangan bulat yang dipelajari di kelas VI semester 1. Materi ini lebih banyak menggunakan latihan. Oleh karena itu digunakan metode drill untuk menjawab permasalahan tersebut di atas agar siswa dapat melatih keterampilan berhitung dengan meningkatkan pemahaman terhadap materi KPK dan FPB dengan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan mampu meningkatkan hasil belajar sesuai harapan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengalaman mengajar dari guru matematika kelas VI MIN Jalatang dan pengamatan dari peneliti, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran matematika yaitu:

1. Guru jarang menggunakan media pembelajaran

2. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga murid bosan dalam belajar matematika.
3. Hasil belajar siswa dalam materi KPK dan FPB tidak mencapai standar ketentuan
4. Guru kurang terampil dalam menentukan metode yang tepat pada setiap materi pelajaran
5. Kurang adanya penguasaan kelas

C. Rumusan Masalah dan Rencana Pemecahan

1. Rumusan Masalah

Karena yang dihadapi peneliti saat ini adalah kurang terampilnya siswa dalam menghitung KPK dan FPB kelas VI MIN Jalatang, maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan pembelajaran dengan metode drill.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap penggunaan metode drill pada pelajaran Matematika?
- b. Apakah dengan menggunakan metode drill siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan nilai di atas KKM?
- c. Apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung KPK dan FPB di kelas VI MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

2. Rencana Pemecahan Masalah

Karena yang dihadapi guru adalah kurang terampilnya siswa dalam menghitung KPK dan FPB maka pembelajaran dilakukan melalui metode drill dan tindakan kelas dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- (1) Guru memberi salam
- (2) Absensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (4) Guru menuliskan judul materi KPK dan FPB
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah didapat siswa dengan metode Tanya Jawab.
- (6) Guru memotivasi siswa dengan memberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan kelipatan dari angka 4 dan 6 secara bergiliran.
- (7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan Memberikan penjelasan bila jawaban salah.

b. Kegiatan inti

- (1) Guru memberikan penjelasan mengenai arti KPK dan FPB
- (2) Guru memberikan contoh cara menentukan KPK dan FPB dengan menggunakan pohon factor.
- (3) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok nitrogen.

- (4) Guru membimbing siswa melakukan permainan tepuk tangan berpasangan dengan waktu yang ditetapkan untuk menentukan KPK.
- (5) Guru membimbing siswa melakukan permainan dengan menggunakan manik berbeda warna untuk menentukan FPB.
- (6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan

c. Kegiatan Akhir

- (1) Guru memberikan tes secara tertulis kepada siswa
- (2) Guru mengoreksi hasil kerja siswa
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan pembelajaran dengan metode drill dalam kegiatan pembelajaran menghitung KPK dan FPB di kelas VI MIN Jalatang Kabupaten HSS. Melalui indikator apakah metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa menghitung KPK dan FPB.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode drill pada pelajaran matematika.
3. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode drill hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB dapat meningkat.

E. Manfaat Penelitian

Pembelajaran matematika dengan materi pokok menghitung KPK dan FPB melalui metode drill dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
- b. Mendapatkan umpan balik dari pembelajaran dengan metode drill
- c. Meningkatkan kecakapan akademik
- d. Meningkatkan cara belajar siswa aktif
- e. Meningkatkan hubungan (interksi) dengan siswa
- f. Mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran matematika
- g. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya

2. Siswa

- a. Meningkatkan Prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari kelompok ke individu
- b. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap motivasi belajar
- c. Meningkatkan kecakapan mental
- d. Efektif mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berhitung melalui berbagai latihan
- e. Meningkatkan partisipasi siswa dan keaktifan dalam KBM
- f. Terampil dalam menghitung KPK dan FBB
- g. Meningkatkan kecakapan siswa dalam menanggapi berbagai soal cerita yang berhubungan dengan KPK dan FPB

3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah.

F. HipotesisTindakan

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Melalui pembelajaran dengan metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung KPK dan FPB di kelas VI MIN Jalatang Kab. HSS.
2. Dengan menggunakan metode drill siswa mampu meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi KPK dan FPB.
3. Sikap siswa kelas VI MIN Jalatang menunjukkan sikap positif dan lebih aktif dalam pembelajaran matematika dengan metode drill pada materi KPK dan FPB.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Arti Belajar

Belajar adalah suatu usaha, perbuatan yang dilakukan secara bersungguh – sungguh, dengan sistematis, mendaya gunakan semua potensi yang dimiliki baik fisik, mental, serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya demikian pula aspek – aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya.

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil baik jika kegiatan belajar mengajar tersebut dapat mengembangkan proses belajar. Penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya.

Keberhasilan proses belajar mengajar matematika tidak terlepas dari persiapan peserta didik dan persiapan oleh para tenaga pendidik dibidangnya dan bagi para peserta didik yang sudah mempunyai minat (siap) untuk belajar matematika akan merasa senang dan dengan penuh perhatian mengikuti pelajaran tersebut, oleh karena itu para pendidik harus berupaya untuk memelihara maupun

mengembangkan minat atau kesiapan belajar anak didiknya atau dengan kata lain bahwa teori belajar mengajar matematika harus dipahami betul – betul oleh para pengelola pendidikan.

Menurut Liebeck (1984) bahwa ada dua macam hasil belajar matematika yang harus dikuasai siswa, yaitu : (1) Perhitungan matematika (mathematics calculation), dan (2) Penalaran matematika (mathematics reasoning).

Untuk kepentingan itulah guru seharusnya menjelaskan kepada siswa tentang arti, fungsi dan kegunaan dari pelajaran matematika, sehingga mereka termotivasi untuk mempelajarinya. Hal ini dapat diterapkan dengan melibatkan siswa secara langsung berinteraksi mengenal, memahami, dan menyelesaikan operasi – operasi pengerjaan matematika sehingga siswa terasa mudah menemukan sendiri hasil belajarnya.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai pola – pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian – pengertian, sikap – sikap, apresiasi dan keterampilan, hasil belajar diterima apabila memberi kepuasan pada kebutuhan dan berguna serta bermakna.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika. Soleh (1998) mengemukakan ketidakberhasilan siswa dalam belajar matematika antara lain disebabkan oleh :

- 1) Siswa tidak menangkap konsep dengan benar
- 2) Siswa tidak menangkap arti dari lambing – lambang
- 3) Siswa tidak memahami asal – usul suatu prinsip
- 4) Siswa tidak lancar menggunakan operasi dan prosedur, dan
- 5) Ketidaklengkapan pengetahuan

Hasil belajar dapat diukur dari hasil evaluasi pengajaran. Tes hasil belajar hendaknya sesuai dengan kegunaannya . Dalam menyusun tes hasil belajar perlu

diperhatikan bentuk soal yang benar – benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan.

C .Materi KPK dan FPB

Materi KPK dan FPB kelas VI merupakan materi lanjutan di kelas V. KPK adalah kependekan dari kelipatan dari kelipatan persekutuan terkecil. KPK berhubungan dengan masalah waktu seperti detik, menit, jam, hari, bulan dan tahun.

FPB adalah faktor persekutuan terbesar yaitu jika dihubungkan dengan permasalahan sehari – hari berkaitan dengan permasalahan benda. Dalam menentukan KPK dan FPB siswa diharuskan mengikuti langkah langkah, yaitu :

- a. Menentukan faktorisasi prima dari beberapa bilangan yang telah ditentukan.
- b. Mengembali faktor yang sesuai dengan ketentuan dalam menghitung KPK atau FPB.
- c. Menentukan hasil perkaitan jika ada 2 atau lebih faktor yang telah ditentukan.

KPK dapat dicari dengan cara mengalihkan faktor – faktor yang berbeda. Jika ada faktor yang sama, diambil yang berpangkat terbesar. Cara mencari FPB dari beberapa bilangan yaitu dengan mengalihkan faktor – faktor prima yang sama dan berpangkat terkecil.

Ringkasan materi yang akan dijadikan bahan penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)Contoh :
 - a.KPK dapat diperoleh dengan cara mencari kelipatan tiap – tiap bilangan.
Kelipatan 4 : 4,8,12,16,20,24,28,32
Kelipatan 6 : 6,12,18,24,30,36,

Kelipatan 8 : 8,16,24,32,40,.....

Kelipatan persekutuan terkecil dari 4,6 dan 8 yaitu 24

b. Menggunakan Faktorisasi prima

Faktor prima dari 4 yaitu 2

$$4 = 2 \times 2 = 2^2$$

4

2 2

Faktor prima dari 6 yaitu 2 dan 3

$$6 = 2 \times 3$$

6

2 3

Faktor prima dari 8 yaitu 2

$$8 = 2 \times 2 \times 2$$

$$= 2^3$$

8

2 4

2 2

KPK dari 4,6 dan 8 yaitu $2^2 \times 3 = 24$

2. Menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Contoh :

Rita ingin membuat gelang dari manik – manik berwarna merah, kuning, dan biru. Tetapi jumlah manik – maniknya terbatas dan setiap gelang harus sama. Berapa banyak gelang yang dapat ia buat jika jumlah manik merah ada 15, manik kuning 35, dan manik biru 50.

A. FPB dapat dicari dengan cara memfaktorkan bilangan.

Faktor dari 15 yaitu 1, 3, 5, 15

Faktor dari 35 yaitu 1, 5, 7, 35

Faktor dari 50 yaitu 1, 2, 5, 10, 25, 50

Faktor yang sama dari 15, 35, dan 50 yaitu

1 dan 5, jadi FPB dari 15, 35 dan 50 yaitu 5

B,FPB dapat pula dicari dengan menggunakan Faktorisasi prima yaitu dengan bantuan pohon Faktor perhatikan contoh berikut :

15	35	50			
3	5	5	7	5	10
2	5				

Di peroleh Faktorisasi prima dari ketiga bilangan itu

$$15 = 3 \times 5$$

$$35 = 5 \times 7$$

$$50 = 2 \times 5 \times 5 = 2 \times 5^2$$

FPB dari 15,35 dan 50 yaitu 5

Jadi gelang yang dapat di buat Rita adalah 5 buah.

D. Metode Pembelajaran Matematika

Pada proses pembelajaran sering terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran, yang mana pada akhirnya pelajaran ada sejumlah siswa yang tidak menuntaskan dalam penguasaan dahan pelajaran. Hal itu bisa jadi berkaitan dengan mutu pembelajaran yang dilaksanakan para pendidik.

Mutu pembelajaran bergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreativitas dan inovatif subjek didik. Untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kemampuan professional guru untuk mengelola program pembelajaran dengan strategi mengajar yang kaya dengan inovasi dan variasi.

Ada berbagai macam metode pembelajaran, contohnya metode proyek, metode eksperimen, metode pemberian tugas dan resitasi, metode simulasi, metode drill, metode demonstrasi, metode problem solving, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode Tanya Jawab, dan metode ceramah.

Dalam pembelajaran matematika perlu diperhatikan penggunaan metode yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Untuk materi KPK dan FPB diperlukan kecakapan intelek seperti mengkalikan, membagi, dan menjumlahkan. Metode yang digunakan harus mencakup banyak teknik dan latihan. Metode yang mengutamakan banyak latihan adalah metode drill.

Metode Drill

Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan – kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Langkah – Langkah metode drill secara umum dapat dideskripsikan dengan cara :

- a. Menghafal, menghitung, lari, dan sebagainya.
- b. Latihan yang dilakukan dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan.
- c. Melakukan latihan pendahuluan.
- d. Melakukan perbaikan latihan
- e. Mengutamakan ketepatan dan kecepatan
- f. Perhitungan waktu agar singkat saja sehingga tidak membosankan
- g. Mengutamakan proses yang esensial/pokok

Metode drill memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Keuntungan dari metode Drill yaitu :

- a. Bahan pelajaran yang diberikan akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingat murid.
- b. Anak didik dapat mempergunakan daya pikirnya dengan bertambah baik.

- c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya
- d. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- e. Dapat menimbulkan rasa percaya diri
- f. Guru bisa lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dan mana yang kurang memperhatikan.
- g. Dapat memperoleh kecakapan mental

Beberapa kelemahan dari metode drill diantaranya :

- a. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah menimbulkan kebosanan
- b. Tekanan yang dirasa lebih berat menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
- c. Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid baik terhadap pelajaran maupun guru.
- d. Latihan dibawah bimbingan guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreativitas siswa.
- e. Menghambat bakat dan inisiatif siswa.

Metode drill dilaksanakan dengan beberapa tujuan diantaranya agar siswa :

- a. Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafal kata, menulis, mempergunakan alat.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti membagi, mengalikan, dan menjumlahkan.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain.

Bentuk – bentuk metode drill menurut Muhaimin dan Ahmad Mujib dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut :

- a. Teknik inquiry (kerja kelompok)
- b. Teknik Discovery (Penemuan)

- c. Teknik Micro Teaching
- d. Teknik Modul Belajar
- e. Teknik Belajar Mandiri

Prinsip dan petunjuk menggunakan metode drill. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.

- a. Latihan untuk pertamakalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula – mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian lebih bisa sempurna.
- b. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- c. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa

Proses latihan hendaknya mendahulukan hal – hal yang Essensial dan berguna.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas, yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan merefleksi. Atau dengan kata lain, PTK adalah suatu dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI MIN Jalatang Kab. HSS pada semester 1 (satu) tahun pelajaran 2013 – 2014 dengan jumlah siswa 11 orang yang terdiri dari 5 orang siswa laki – laki dan 6 orang siswi perempuan.

C. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VI MIN Jalatang Kab. HSS dengan jumlah siswa 11 orang yang dibagi menjadi 3 kelompok, 2 kelompok beranggotakan 4 orang dan 1 kelompok beranggotakan 3 orang. Tipe kelompok terdiri dari satu orang siswa yang sering mendapatkan nilai diatas rata – rata.

Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran matematika dengan kompetensi dasar menggunakan sifat – sifat operasi hitung termasuk operasi campuran, KPK dan FPB dengan materi pokok kelipatan persekutuan terkecil KPK dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Permasalahannya adalah kurang terampilnya siswa dalam menghitung KPK dan FPB sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar KKM.

D. Rancangan Tindakan

Untuk itu diterapkan pembelajaran dengan metode drill sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan pembelajaran tersebut nantinya dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan prestasi sekolah.

Untuk memecahkan masalah tersebut diatas, ada beberapa faktor yang perlu diteliti, yaitu :

- 1) Faktor siswa yaitu bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode drill, apakah siswa cukup aktif dan bersemangat sehingga mampu meningkatkan keterampilan dalam menghitung KPK dan FPB.
- 2) Faktor guru yaitu kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode drill dari kegiatan awal sampai pada kegiatan akhir
- 3) Faktor hasil belajar yaitu berupa hasil belajar siswa, apakah hasil belajar siswa meningkat, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi KPK dan FPB.

- 4) Membagi siswa menjadi 3 kelompok belajar, 2 kelompok beranggotakan 4 orang siswa dan 1 kelompok beranggotakan 3 orang siswa.
- 5) Mendesain instrument/alat evaluasi berupa format observasi untuk mengukur :
 - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
 - b. Aktivitas siswa dalam belajar kelompok
 - c. Mengetahui perkembangan keterampilan siswa dalam pembelajaran
 - d. Mengukur tingkat hasil belajar siswa
- 6) Membuat lembar kuesioner untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan metode drill
- 7) Membuat soal tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

1) Sumber data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru (peneliti) dan siswa kelas VI MIN Jalatang Kab. Hulu Sungai Selatan.

2) Jenis data

Jenis data yang digunakan berupa format – format observasi kuesioner dan soal tes tertulis

3) Cara pengumpulan data

a) Menggunakan format–format observasi tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam belajar kelompok untuk memperoleh data kualitatif tentang :

- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- Aktivitas siswa dalam belajar kelompok
- Perkembangan keterampilan proses dalam pembelajaran

b) Kuesioner digunakan untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan metode drill.

c) Soal tertulis

Soal tertulis digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

4) Analisis data

a. Analisis data yang tergolong data kuantitatif dilakukan dengan cara menghitung rata – rata nilai siswa setelah mengikuti tes hasil belajar.

Rata – rata nilai dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\sum X}{n}$$

Rata – rata :

n

Keterampilan : X = nilai yang diperoleh siswa

n = Jumlah siswa

b. Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kualitatif yakni :

1) Data tentang kinerja guru dan siswa yang meliputi aktivitas siswa dalam belajar kelompok, keterampilan proses dalam pembelajaran dikumpulkan melalui observasi kemudian secara deskriptif hasilnya dipresentasikan sebagai berikut : Jumlaha perkategori yang dilakukan siswa yang hadir x 100% jumlah siswa yang hadir.

2) Data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan metode drill dikumpulkan melalui kuesioner siswa kemudian secara deskriptif dipersentasikan sebagai berikut :

Prosentase = Jumlah jawaban siswa x 100% jumlah siswa

Hasil kinerja guru, aktivitas siswa dalam KBM, dan kuesioner ditafsirkan kedalam kalimat kualitatif yakni baik (76 – 100%), sedang (56 – 75%), kurang (40 – 55%) buruk (<40 %).

F. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan sebagai berikut :

(1) Siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke – 4 bulan September 2013 dengan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan ke – 1, hari senin tanggal

23 September dan pertemuan kedua hari Rabu tanggal 25 September 2013. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat dan melatih aktivitas siswa dalam kerjasama kelompok, terutama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara bersama terhadap materi KPK dan FPB.

- (2) Siklus kedua dilaksanakan minggu ke – 4 dan ke – 5 bulan september 2013 yaitu hari kamis tanggal 26 September 2013 dan pertemuan ke – 2 hari senin tanggal 30 September 2013.

G. Cara pengamatan (Monitoring)

Selama proses KBM berlangsung, kegiatan siswa dan keaktifannya dicatat dan diamati dengan cara sebagai berikut :

- 1) Pengamatan langsung dari peneliti terhadap aktivitas siswa.
- 2) Pengamatan partisipatif dengan mengisi format observasi.

H. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam observasi dan hasil tes belajar berdasarkan siklus tatap muka, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai refleksi dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Refleksi juga dilakukan untuk setiap kegiatan agar dapat diketahui lebih dini kekurangan dan kelemahannya sehingga dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan tindakan kelas berikutnya.

I. Indikator keberhasilan penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil optimal dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Meningkatnya keterampilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar materi KPK dan FPB dengan meningkatnya nilai rata – rata kelas di atas standar KKM.
2. Respon siswa setuju terhadap dilaksanakannya pembelajarannya dengan metode drill.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di MIN Jala- tang Kabupaten HSS. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 11 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya keterampilan siswa dalam menghitung KPK dan FPB. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung KPK dan FPB melalui pembelajaran dengan metode drill. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada pembelajaran matematika kelas VI dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang

dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan metode drill dengan materi pokok menghitung KPK dan FPB.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru

sejau mungkin untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit)

siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan proses

belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Adapun langkah – langkah yang ditempuh dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Tindakan Kelas siklus 1

- Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a). Persiapan

- (1). Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menggunakan sifat-sifat operasi hitung termasuk operasi campuran, KPK dan FPB

Tujuan pembelajaran:

- a) Memahami KPK
 - b) Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan KPK
 - c) Menentukan KPK dari dua sampai tiga bilangan.
- (2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - (3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - (4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b). Kegiatan Belajar Mengajar

(1). Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Membaca do'a Bersama
- Presensi siswa
- Guru menuliskan judul materi KPK

- Guru melakukan apersepsi tentang bilangan prima dan faktorisasi prima yang telah dipelajari sebelumnya, dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
- Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menulis di papan tulis cara menentukan faktorisasi prima dari beberapa bilangan.
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi penjelasan bila jawaban salah.

(2). Kegiatan inti (30 menit)

- Membagi siswa dalam 3 kelompok heterogen
- Guru Menjelaskan arti dari KPK
- Guru memberikan contoh cara menentukan KPK
- Membagikan LKS kepada masing – masing kelompok.
- Guru membimbing siswa melakukan tepuk tangan secara berpasangan dengan waktu yang ditentukan dalam LKS
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan

(3). Kegiatan Akhir (30 menit)

- Melakukan tes kepada siswa dengan cara tertulis
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
- Memberikan PR.
- Guru menutup pelajaran

C) Hasil Tindakan Kelas

Hasil tindakan kelas akan dilaporkan dalam bentuk tabel – tabel observasi .

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 25 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	PraPembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	v	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	v	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	v	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	v	
5.	Apersepsi	v	
6.	Motivasi	v	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok heterogen	v	
8.	Menjelaskan cara menghitung KPK	v	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa	v	
10.	Membimbing siswa melakukan latihan	v	
11.	Menguasai kelas		v
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	v	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	v	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	v	
15.	Mengaitkan materi dengan pengalaman sehari – hari yang	v	

	relevan		
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		v
17.	Menggunakan media	v	
18.	Menggunakan metode	v	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	v	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	v	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan semangat belajar siswa	v	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	v	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	v	
III.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir secara tertulis sesuai dengan kompetensi (tujuan)	v	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	v	
26.	Memberikan penghargaan	v	
27.	Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan	v	
28.	Menutup Pelajaran	v	
	Jumlah	26	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

Jumlah jawaban

Prosentasi $26 \times 100\% = 92,86\%$

Dari hasil persentase dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas latihan dalam kelompok	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas dalam latihan mandiri	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	36				

Dari data hasil observasi akan dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

36

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100\% = 72,00\%$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun ada aspek – aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS dan disiplin dalam melakukan latihan secara berkelompok. Hal ini karena pembelajaran dengan metode drill baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

(3) . Teshasilbelajarsiswa

Teshasilbelajarsiswadapatdilihatpada table berikutini :

Tabel3 :Teshasilbelajarsiswapertemuanpertama (Siklus1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	1	10	9,09 %
2.	9	1	9	9,09 %
3.	8	2	16	18,18 %
4.	7	2	14	27,27%
5.	6	2	12	18,18%
6.	5	1	5	9,09%
7.	4	1	4	9,09 %
8.	3	1	3	9,90 %
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-

11.	0	-	-	-
Jumlah	11	73	100%	
Rata - rata		6.64		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,64. Hal ini berarti dibawah KKM yaitu rata – rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2). Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

(1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menggunakan sifat-sifat operasi hitung termasuk operasi campuran, KPK dan FPB.

Tujuan pembelajaran:

- Memahami KPK
- Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan KPK
- Menentukan KPK dari dua sampai tiga bilangan

(1) Membuat LKS

(2) Membuat alat evaluasi

(3) Menyiapkan media pembelajaran berupa kalender tahun 2013

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) b). Kegiatan belajar mengajar (KBM)

(1) Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menuliskan judul materi
- Guru melakukan apersepsi dengan metode Tanya jawab dan penugasan
- Siswa maju ke depan untuk menulis cara menentukan KPK dari 2 bilangan
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan bila jawaban salah.

(2) Kegiatan inti (30 menit)

- Membagi siswa dalam 3 kelompok heterogen.
- Membagikan LKS kepada masing – masing kelompok.
- Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompok
- Masing – masing kelompok hasil kerjanya di papan tulis sementara kelompok lain memberikan tanggapan
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan

(3)Kegiatan akhir (30 menit)

- Melakukan tes latihan mandiri secara tertulis

- Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari temuan sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4 : Observasi kegiatan Pembelajaran pertemuan kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	v	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	v	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	v	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	v	
5.	Apersepsi	v	
6.	Motivasi	v	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok heterogen	v	
8.	Menjelaskan cara menghitung KPK	v	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa	v	
10.	Membimbing siswa melakukan latihan	v	
11.	Menguasai kelas	v	
12.	Melaksanakan pembelajaran	v	

	esuaidengankompetensi (tujuan) yang ingin di capai		
13.	Melaksanakanpembelajarans ecararuntut	v	
14.	Menunjukkanpenguasaanmat eripelajaran	v	
15.	Mengaitkanmateridenganpen galamansehari – hariyang relevan	v	
16.	Melaksanakanpembelajarans esuaidenganalokasiwaktu		v
17.	Menggunakan media	v	
18.	Menggunakanmetode	v	
19.	Menumbuhkanpartisipasiakti fsiswadalampembelajaran	v	
20.	Menunjukkansikapterbukater hadapresponsiswa	v	
21.	Menumbuhkankeceriaandans emangatbelajarsiswa	v	
22.	Menggunakanbahsalisandant ertulissecarajelas, baik, danbenar.	v	
23.	Membuatrangkumandengan melibatkansiswa	v	
III.	KegiatanAkhir		
24.	Melakukanpenilaian (tes) akhirsecaratertulissesuaideng ankompotensi (tujuan)	v	
25.	Menyampaikanhasilpenilaian (tes) kepadasiswa	v	
26.	Memberikanpenghargaan	v	
27.	Memberikan PR sebagaibagianremidi/pengay aan	v	
28.	MenutupPelajaran	v	
	Jumlah	27	1

Berdasarkan

data

observasitersebutdiatasdapatdipersentasekansebagaiberikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\% = \frac{27}{28} \times 100\% = 96,43\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti penguasaan kelas sudah dapat diatasi oleh guru. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

1. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

(1) Menyusun RPP dengan tujuan pembelajaran :

Memahami materi FPB

Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan FPB

Menentukan FPB dari dua sampai tiga bilangan

Hal yang perlu dipersiapkan :

- (2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- (3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu manik – manik berwarna merah, kuning, dan biru ..
- (4) Membuat alat evaluasi
- (5) Membuat lembar observasi

(6) pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b). Kegiatan belajar mengajar (KBM)

(1) Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Berdo'a bersama
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menuliskan judul materi FPB
- Guru melakukan apersepsi dengan metode Tanya jawab dan penugasan
- Siswa diberi kesempatan maju ke depan menuliskan cara menentukan faktorisasi dua bilangan dengan pohon faktor dan menentuka KPK.
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan bila jawaban salah.

a. Kegiatan inti (30 menit)

- Membagi siswa dalam 3 kelompok heterogen.
- Guru menjelaskan materi FPB
- Guru membagikan media pembelajaran berupa manik tiga macam warna dan kawat
- Guru membagikan LKS
- Masing – masing kelompok mengumpulkan hasil kerjanya
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

- b. Kegiatan akhir (30 menit)
 - Memberikan tes mandiri secara tertulis
 - Mengoreksi pekerjaan siswa
 - Memberikan penghargaan.
 - Memberikan PR
 - Guru Menutup pelajaran

(c). Hasil Tindakan Kelas

Seperti pada siklus I, pertemuan pertama siklus II ini akan dilaporkan dalam bentuk tabel observasi kegiatan pembelajaran (tabel 1) dan tabel aktivitas siswa dalam KBM (tabel 2). Tes hasil belajar siswa akan dimasukkan dalam tabel tes hasil belajar (terlampir).

Berdasarkan hasil presentase dari data observasi kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dan mengingat metode drill merupakan pembelajaran yang memerlukan banyak latihan, maka kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

- a. Persiapan
 - 1. Menyusun RPP
 - 2. Membuat lembar (LKS)
 - 3. Membuat alat evaluasi
 - 4. Membuat lembar observasi
- b. Kegiatan belajar mengajar (KBM)

(1) Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Berdo'a bersama
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menuliskan judul materi FPB
- Guru melakukan apersepsi dengan metode Tanya jawab dan penugasan
- Siswa diberi kesempatan maju ke depan menuliskan cara menentukan faktorisasi tiga bilangan dengan menggunakan dua cara.
- Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan bila jawaban salah.

(2) . Kegiatan inti (30 menit)

- Membagi siswa dalam 3 kelompok heterogen.
- Guru menjelaskan materi KPK dan FPB.
- Guru membagikan LKS
- Guru membimbing siswa berdiskusi tentang materi KPK dan FPB.
- Masing – masing kelompok menuliskan hasil kerjanya di papan tulis dan memberikan tanggapan untuk kelompok lain.
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

(3) Kegiatan akhir (30 menit)

	pelajaran.								
3.	Dengan pembelajaran metode drill membuat pembelajaran matematika tidak membosankan.								
4.	Melalui metode drill dengan kerja kelompok membuat kreativitas saya dibidang matematika jadi berkembang.								
5.	Pembelajaran dengan metode drill sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran matematika.								
6.	Dengan metode drill, latihan mengerjakan soal lebih mudah dan dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari – hari.								
7.	Pembelajaran matematika dengan metode drill lebih menarik dan menyenangkan.								
8.	Dalam pembelajaran dengan metode drill lebih menarik dan menyenangkan.								
9.	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli memberikan kepada diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman – teman.								
10.	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran.								

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan yaitu :

1. Siklus pertama dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada minggu ke 2 bulan september yaitu hari senin tanggal 9 september dan pertemuan kedua hari rabu tanggal 11 September 2013.

2. Siklus kedua dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada minggu ke 2 dan ke 3 bulan september 2013 yaitu hari kamis tanggal 12 September 2013 dan pertemuan kedua hari Senin tanggal 16 september 2013.

c. Sistematikan Penulisan

Proposal ini sebagai rancangan awal dari penulisan laporan penelitian tindakan kelas, untuk itu dirancang penulisannya terdiri dari 5 (lima) bab.

Bab I Pendahuluan dalam bab ini akan diurai tentang latar belakang masalah rumusan masalah rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian teori berkenaan dengan belajar dan pembelajaran, metode yang digunakan, hasil belajar, dan materi KPK dan FPB.

Bab III Metodologi penelitian, berkenaan dengan pendekatan penelitian, subjek dan setting penelitian, rencana tindakan, data, jadwal pelaksanaan penelitian, observasi, refleksi dan indikator keberhasilan penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V yaitu kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu, Metode Khusus Pendidikan agama Islam Bandung, Amico 1986
- B.Uno, Hamzah, Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM Jakarta, Bumi Aksara, 2012
- Dalyono, M., Psikologi Pendidikan, Jakarta Rineka Cipta, 2007
- Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Bumi Aksara, 2011
- Harjanto, Perencanaan Pengajaran, Jakarta, Rineka Cipta, 2011

- MuhaimindanAbd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung, TrigendaKarya, 1993
- Permana, Dadi, Triyati, *Bersahabat Dengan Matematika*, Surabaya
- Rostiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1989
- Simanjuntak, Lisnawaty, dkk, *Metode Mengajar Matematika*, Jakarta, Rineka Cipta, 1993
- Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Nusantara, 2006
- Sudjana, Nana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum di sekolah*, Bandung, Sinar Barua Gesindo, 2002
- Sumanto, Y.D., dkk, *Gemar Matematika 6*, Jakarta, Intan Parjawa, 2008
- Zain, Aswan, *Strategi Pembelajaran Agama Islam*, Banjarmasin, Modul 2010